



Monitoring keamanan pangan yang digelar Dinas Perdagangan dan Dinas Kesehatan Kota Jogja di Pasar Sentul, Rabu (20/3).

► KEAMANAN PANGAN

Disdag Cek Sampel Makanan di Pasar

PAKUALAMAN — Dinas Perdagangan (Disdag) bekerja sama dengan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja menggelar monitoring keamanan pangan di beberapa pasar. Ini menjadi upaya untuk mendeteksi ada tidaknya bahan tambahan pangan yang berbahaya pada makanan. Misalnya, boraks atau pewarna. Kegiatan ini rutin dilaksanakan, utamanya di momen Ramadan. Terbaru, Disdag menggelar monitoring di Pasar Sentul, Rabu (20/3).

Ketua Tim Kerja Pengawas Perdagangan Disdag Kota Jogja, Budi Santoso menuturkan jajarannya mengambil lima sampel makanan. Sasarannya adalah produk bakso, bakmi basah, teri, agar-agar, dan kerupuk kering. Sesuai pengujian,

jajarannya masih menunggu hasil uji dari Dinas Kesehatan.

"Untuk hasilnya seperti apa kami masih menunggu dari Dinkes," katanya, Rabu.

Ini bukan kali pertama Disdag menggelar monitoring keamanan pangan di pasar. Sehari sebelumnya, Disdag dan Dinkes menggelar pemantauan di Pasar Kranggan. Dari beberapa sampel makanan yang diuji, tidak ditemukan bahan kimia berbahaya pada makanan.

"Seandainya hasilnya mengandung boraks, maka kami dari Disdag akan menindaklanjuti hasil tersebut. Hasilnya kami sampaikan kepada pedagang yang bersangkutan agar tidak menjual lagi barang tersebut," katanya.

Tahun lalu, Disdag menguji sampel pada 229 produk makanan yang tersebar di 29 pasar di Kota Jogja. Saat itu, masih ditemui beberapa sampel yang mengandung bahan kimia berbahaya, misalnya pada produk teri asin dan kerupuk gendar. "Kami sudah menindaklanjuti kepada pedagang. Saya minta untuk membuat surat pernyataan agar tidak menjual lagi barang-barang tersebut," katanya.

Budi mengatakan, kegiatan monitoring ini terus dilakukan di 29 pasar di Kota Jogja. "Harapannya dengan pemantauan pengawasan dan monitoring ini, pasar-pasar tradisional yang ada di Kota Jogja bebas dari bahan berbahaya," katanya. (Afi Anissa Karin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005